BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan merupakan suatu metode kualitatif yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi tertentu. Metode ini menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa informasi baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang diperoleh dari subjek serta hasil temuan penelitian. (Moleong, 2008: 4) Dengan demikian, data primer berasal dari lapangan, sehingga data tersebut benar-benar sesuai dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Field Studi, untuk mendapatkan informasi lapangan secara menyeluruh dan mendalam dengan melihat dari hal-hal terkecil yang menjadi titik acuan masalah, sampai menemukan fenomena terbesar.

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti, Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkaji situasi, kondisi, atau berbagai aspek tertentu, dengan hasil yang disusun dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu keadaan yang diteliti dan dipelajari, sehingga hanya mencerminkan fakta-fakta yang ada.. (Kountur, 2013: 53)

Untuk menghasilkan temuan yang lebih jelas, penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahapan. Tahap persiapan meliputi pengumpulan data yang terdiri dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Selanjutnya, terdapat Tahapan pengolahan data meliputi proses

klasifikasi informasi serta penyusunan temuan penelitian, yang selanjutnya disusun dalam bentuk laporan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pelaksana dalam pengumpulan data. Keberadaan peneliti memegang peranan yang sangat penting, karena selain melaksanakan penelitian, mereka juga bertanggung jawab untuk mengumpulkan data. Salah satu karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah bahwa proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti secara langsung. Dalam konteks ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipatif, yang berarti bahwa selama pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan cermat, bahkan hingga ke detail terkecil. (Chalimi, 2017:115)

Dengan demikian, peneliti dituntut untuk secara serius terlibat langsung di lapangan selama penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan memiliki validitas yang tinggi, sehingga mereka berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini berfungsi sebagai instrumen yang juga menjadi elemen penting dalam setiap aspek penelitian. Kedalaman dan ketelitian analisis data sangat bergantung pada kemampuan peneliti. Selama proses penelitian, peneliti akan berada di lokasi penelitian sejak izin untuk melaksanakan penelitian diberikan, dengan mengunjungi tempat tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rama Agung, yang berada di Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi

Bengkulu. Desa ini dihuni oleh masyarakat yang multikultural, dengan beragam agama, budaya, tradisi, dan kebiasaan. Salah satu pertimbangan penulis dalam menentukan Desa Rama Agung sebagai lokasi penelitian adalah sebagai lokasi penelitian adalah untuk mengangkat tema Program Penguatan Sikap Moderasi Beragama di Masyarakat Desa Rama Agung, Kabupaten Bengkulu Utara.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua kategori sumber: primer dan sekunder. Sumber primer mencakup data yang diambil langsung dari individu atau pihak yang memberikan informasi kepada pengumpul data, sementara sumber sekunder terdiri dari data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dari dokumen atau orang lain. (Sugiyono, 2022: 25). Data primer pada penel itian ini adalah :

1. Kepala Desa Rama Agung
2. Tokoh Agama Desa Rama Agung
3. Tokoh Adat Desa Rama Agung
4. Masyarakat Desa Rama Agung

E. Prosedur Pengumpula Data

Untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sejumlah alat bantu pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung situasi dan kondisi lingkungan dari objek yang diteliti. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai realitas objek yang sedang dikaji. (Siregar, 2010: 143)

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang difokuskan pada isu tertentu, yang melibatkan Sebuah dialog lisan antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka. (Gunawan, 2016: 160)

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan program penguatan sikap moderasi beragama. Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur, dan bisa dilakukan secara tatap muka langsung atau melalui media lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai jenis dokumen, termasuk buku, arsip, catatan, surat, koran, majalah, jurnal, laporan penelitian, dan lainnya. Dokumen-dokumen tersebut berperan sebagai rekaman atas kejadian-kejadian yang telah terjadi. Bentuk dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya penting dari individu. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi digunakan sebagai pendukung metode observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2022:25)

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan tahap yang melibatkan proses pencarian dan pengaturan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam berbagai kategori tertentu.memecah informasi menjadi bagian-bagian kecil, melakukan penyatuan atau sintesis, menyusun data dalam pola yang sistematis, dan memilih informasi yang relevan untuk dianalisis. Tujuan dari proses ini

adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain..

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2022), analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus dan saling berinteraksi hingga data yang diperoleh mencapai keadaan jenuh. Proses ini berlangsung terus-menerus sampai data dianggap lengkap. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

   Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya yang dikenal dengan istilah triangulasi. Proses pengumpulan data ini bisa berlangsung dari beberapa hari hingga beberapa bulan, sehingga menghasilkan data dalam jumlah yang besar. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan pengamatan umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti dengan mencatat segala hal yang terlihat dan terdengar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan beragam.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

   Semakin lama peneliti melakukan pengamatan di lapangan, semakin banyak pula data yang dikumpulkan, sehingga data menjadi semakin kompleks dan sulit dikelola. Oleh sebab itu, analisis data perlu segera dilakukan melalui proses reduksi. Reduksi data berarti menyaring, merangkum, dan menonjolkan aspek-aspek yang dianggap penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan melakukan reduksi, data yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam

melanjutkan analisis maupun menelusuri data kembali jika diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

   Setelah tahap reduksi data dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, data umumnya ditampilkan dalam bentuk uraian naratif atau deskripsi teks.

4. Penarikan Kesimpulan

   Untuk membuktikan atau memverifikasi kesimpulan dari data, perlu dilakukan penarikan kesimpulan terhadap setiap informasi yang telah dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Tingkat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian ditentukan oleh standar yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, istilah ini dikenal sebagai keabsahan data. Beberapa kriteria digunakan untuk memverifikasi keabsahan data, salah satunya adalah melalui uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti(Mekarisce, 2020 : 147). Hal ini berguna untuk mendapat data yang akurat bagi peneliti. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi Teknik dan sumber :

1. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari modul ajar akan diverifikasi melalui observasi, kemudian diperiksa lagi melalui wawancara, dan didukung dengan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

   Teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Tingkat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian ditentukan oleh standar yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, istilah ini dikenal sebagai keabsahan data. Beberapa kriteria digunakan untuk memverifikasi keabsahan

data, salah satunya adalah melalui uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti(Mekarisce, 2020 : 147). Hal ini berguna untuk mendapat data yang akurat bagi peneliti. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi Teknik dan sumber :

1. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari modul ajar akan diverifikasi melalui observasi, kemudian diperiksa lagi melalui wawancara, dan didukung dengan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

   Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Selanjutnya menganalisis dari kedua sumber untuk mendapatkan kesimpulan, kemudian dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

Uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Selanjutnya menganalisis dari kedua sumber untuk

mendapatkan kesimpulan, kemudian dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan, yang mencakup:
   b. Melakukan observasi awal atau orientasi untuk memperoleh informasi dasar serta gambaran umum mengenai objek penelitian.
   c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UINFAS Bengkulu sebagai bagian dari persyaratan penelitian.
   d. Menyusun rancangan penelitian.
   e. Menyusun daftar pertanyaan sebagai panduan dalam wawancara.
   f. Menyiapkan alat-alat pendukung penelitian seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan lain-lain.
2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap ini merupakan bagian inti dari proses penelitian. Pada awalnya, peneliti melakukan observasi guna mendapatkan pemahaman tentang kondisi sekolah serta situasi selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan dan mengumpulkan data yang dianggap penting untuk keperluan penelitian.
3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Desa Rama Agung, Kabupaten Bengkulu Utara, diolah dan diatur secara terstruktur. Selanjutnya, data tersebut disusun secara detail dan sistematis agar dapat lebih mudah dipahami.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan fase akhir dalam sebuah penelitian. Data yang telah diproses, diorganisir, disimpulkan, dan diverifikasi kemudian disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian pada Bab IV dan Bab V. Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan skripsi dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU